

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>1</sup>

Kehidupan masyarakat desa akan bergantung dengan ketetapan peraturan yang ada di desa yang telah ditetapkan oleh kepala desa yang mana peraturan ini sebelumnya setuju oleh masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat di desa, masyarakat akan dihadapkan dengan suatu program desa yang telah dibentuk oleh kepala desa demi meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri.

Program desa merupakan suatu langkah desa dalam memajukan perekonomian dan perkembangan desa, yang mana dalam mengembangkan desa, kepala desa beserta perangkat desa akan mendiskusikan suatu program – program yang dapat membentuk perkembangan desa yang mana program ini akan dipublikasikan kemasyarakat.

Dampak dari program desa dapat dilihat dari segi positifnya, seperti mampu meningkatkan sistem perekonomian masyarakat desa dan mampu meningkatkan perkembangan desa. Sedangkan dari segi negatifnya yakni

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Jakarta: DPR

program desa harus mendapatkan persetujuan dari BPD dan masyarakat, dan jika dalam pelaksanaan program desa kurang sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan maka akan mendapatkan suatu hasil kemerosotan perekonomian masyarakat desa.<sup>2</sup>

Ekonomi adalah salah satu ilmu yang mempelajari aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, serta konsumsi dengan barang dan jasa. Istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu oikos yang berarti rumah tangga atau keluarga dan nomos berarti hukum atau peraturan. Secara keseluruhan, ekonomi merupakan sebagai manajemen rumah tangga atau suatu aturan di dalam keluarga.

Menurut Sadono ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada individu dan golongan masyarakat.<sup>3</sup>

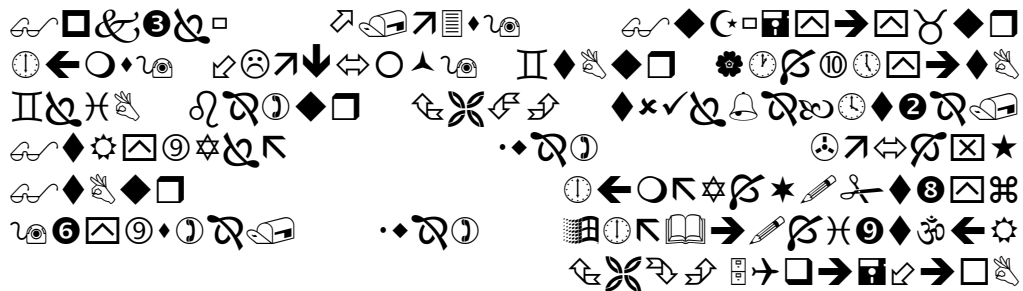
Tujuan dari ekonomi adalah untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi dan menjalin persaudaraan didalam kehidupan masyarakat. seseorang yang melakukan kegiatan ekonomi akan dikatakan berhasil jika seseorang tersebut mampu melakukan aktivitasnya semaksimal mungkin, dan selalu berusaha untuk mendapatkan kebutuhan hidup terpenuhi.

---

<sup>2</sup> [http// wikepdia, perkembangan desa sektor ekonomi, html.01-11-2014](http://wikepdia, perkembangan desa sektor ekonomi, html.01-11-2014)

<sup>3</sup> Sadono Sukirno, 2010, *Mikro Ekonomi*, Jakarta : Raja Grafindo, hlm 8

Kita dapat menemukan dalam beberapa ayat Al-qur'an dan Sunnah tentang ekonomi seperti yang terdapat dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Hijr ayat 20-21 berikut ini:



Artinya; *“Dan kami Telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya. Dan tidak ada sesuatupun melainkan pada sisi Kami-lah khazanahnya; dan kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran yang tertentu”*. (QS. Al-Hijr: 20-21)<sup>4</sup>

Ekonomi Islam sangat menganjurkan dilaksanakannya aktifitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Ekonomi Islam tidak rela komoditi dan tenaga manusia terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan semaksimal mungkin untuk berproduksi, supaya semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

Menurut Mustafa, ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonom rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai islam.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2005), h. 263

<sup>5</sup> Mustain Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), cet. Ke-II, h. 15

Maka dari itu dapat dijelaskan program desa merupakan suatu upaya desa dalam meningkatkan sistem perekonomian masyarakatnya dan mampu mengembangkan desa itu sendiri.

Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kampar yang mayoritas masyarakatnya bergerak dalam sektor pertanian perkebunan, dan banyak sekali terdapat lahan kosong, sampai dirumah penduduk dibelakang rumahnya di temukan lahan kosong dan juga banyak ditemukan peternakan, sering sekali banyak kita jumpai kambing dan sapi. Sebuah prestasi yang tentunya memberikan dampak yang sangat besar kontribusinya dalam peningkatan kualitas pertanian.<sup>6</sup>

Desa kijang jaya terbentuk pada tahun 1991, yang mana mulanya desa ini merupakan sasaran program transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah. Pada saat itu masyarakat telah dijanjikan akan mendapatkan tanah seluas 2 hektar dengan tanaman sawit yang menghasilkan, namun pada tahun 1991 tanah 2 H masih kosong maka kepala desa mengambil alih dan menetapkan program bahwa akan memberikan lahan kepada pihak perusahaan dan masyarakat harus bekerja sama dengan pihak perusahaan untuk belajar mengelola sawitnya, dan akan di kembalikan jika telah menghasilkan.<sup>7</sup>

Adapun program-program desa Kijang Jaya pada pada tahun 1991 adalah diantaranya:

1. Memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarkat tentang cara pengelolaan sawit dimulai dari penanaman, merawat hingga memanen buah sawit.

---

<sup>6</sup> Data Desa Kijang Jaya kabupaten Kampar

<sup>7</sup> Wawancara kepala desa (Suriatno) Kijang Jaya, 14-04-2014

2. Menyerahkan sementara tanah seluas 2 hektar masyarakat ke PT.Buana untuk di kelola menjadi perkebunan kelapa sawit dan akan diserahkan jika mencapai 5 tahun dan menghasilkan.
3. Melakukan bercocok tanam atau berkebun di sekitar rumah
4. Masyarakat mendapatkan pekerjaan yakni menjadi buruh PT.Buana<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan program-program desa akan memiliki suatu dampak yang baik jika dilaksanakan dan di ikuti dengan sebenar-benarnya, adapun dampak atau tujuan yang akan di peroleh masyarakat dengan mengikuti program desa adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan yang diberikan, masyarakat akan mengetahui cara merawat sawit yang baik sehingga hasilnya juga akan lebih baik dalam hasil yang terus menerus tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat atau perekonomiannya meningkat.
2. Dengan menyerahkan tanah seluas 2 hektar ke pihak perusahaan maka masyarakat akan mendapatkan kembali tanahnya dengan adanya hasil yang di peroleh, dan tidak menjadi tanah yang mati.
3. Dengan melakukan bercocok tanam akan memberikan dampak kepada masyarakat berupa mendapatkan penghasilan dalam tiap hari atau perminggunya dengan cara menjual hasil perkebunan kepasar atau dapat menjadikan bahan konsumsi seharinya.
4. Dengan adanya masyarakat menjadi buruh perusahaan akan berdampak kepada masyarakat tersebut yakni mendapatkan pekerjaan tetap dan dana

---

<sup>8</sup> Data Desa Kijang Jaya kabupaten Kampar

dapat membantu perkembangan desa dengan cara bekerja sama dengan pihak perusahaan dalam memajukan desa.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan program desa pihak kepala desa menganjurkan setiap masyarakatnya untuk mengikuti pelatihan dan bekerja sama oleh pihak perusahaan dalam merawat sawit yang dimulai dari penanaman bibit hingga menghasilkan, sehingga masyarakat nantinya akan berhasil dan mampu mengelola sawitnya sendiri dan akan membantu meningkatkan perekonomian setiap masyarakat desa selain itu juga ada penekanan pihak desa kepada masyarakatnya untuk mengikuti setiap program desa agar nantinya akan berdampak adanya peningkatan ekonomi masyarakat.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa yakni Suriatno mengatakan “dahulu pada mulanya desa membentuk suatu program desa yang bertujuan mengajak masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali tentang cara pengelolaan persawitan untuk belajar dan bekerja sama dengan perusahaan, dengan tujuan pada tahun selanjutnya masyarakat akan mampu sendiri dalam mengelola sawitnya dan meningkatkan perekonomiannya, namun kenyataannya masih juga terdapat masyarakat yang belum berhasil dalam meningkatkan perekonomiannya hal ini di tunjukan dengan adanya masyarakat yang menjual kaplingan sawitnya dan kurangnya perawatan kebun sawitnya sehingga kondisi ekonominya sederhana saja, yang mana pendapatannya hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja dan selain itu adanya ketidak seriusan

---

<sup>9</sup> Data Desa Kijang Jaya kabupaten Kampar

masyarakat dalam menjalankan setiap program desa sehingga pendapatan masih tetap atau tidak adanya peningkatan.<sup>10</sup>

Adapun yang menjadi alasan kepala desa pada saat itu menetapkan program desa yang menyerahkan kepada pihak perusahaan selama 5 tahun dikarenakan masyarakatnya yang tidak tahu cara mengelola sawit dan tidak adanya bibit sawit pada saat itu sehingga diperlukan juga pelatihan pengelolaan sawit, hal ini dilakukan agar masyarakatnya pada tahun-tahun kedepannya setelah sawitnya menghasilkan dapat dengan baik mengelolanya dan selalu dapat memanennya dan sekaligus akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa, dengan meningkatnya perekonomian masyarakatnya maka desa juga akan mengalami perkembangan yang baik terutama dalam sektor perekonomian.

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat dijelaskan bahwa dampak dari program desa pada saat itu sangat baik dalam memberikan suatu bentuk solusi kepada masyarakat yang tidak ada sama sekali pengalaman tentang pengelolaan sawit sehingga mampu mengelola sendiri sawitnya hingga sekarang, dan ini sangat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa dan perkembangan desa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin meneliti permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul “*Dampak Program Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar di Tinjau Menurut Ekonomi Islam*”.

## **B. Batasan Masalah**

---

<sup>10</sup> Data wawancara kepala desa (Suriatno) Kijang Jaya, 14-04-2014

Untuk mendapatkan rincian yang lebih aktual tentang inti permasalahan dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang bagaimana dampak program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar di tinjau menurut ekonomi islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah program desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana dampak program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam dari dampak Program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui program desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.



- b. Untuk mengetahui dampak program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam dari dampak Program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

## **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang Dampak program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.
- c. Dalam aspek sosial penelitian ini berperan sebagai salah satu bahan yang dapat dijadikan jawaban atas perkembangan ekonomi di suatu desa.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang penelliti lakukan di desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan lokasi tersebut

merupakan tempat tinggal peneliti sehingga tidak memakan waktu yang banyak serta tidak mengeluarkan dana yang besar selain itu lokasi penelitian merupakan desa yang memiliki program desa yang dimulai dari terbentuknya desa, hal inilah yang membuat ketertarikan peneliti untuk mengangkat *dampak program desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
- b. Objek penelitian ini adalah Dampak Program Program Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

## **3. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa setempat desa kijang jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 998 KK. Mengingat jumlah masyarakatnya terlalu banyak maka penulis mengambil sampel warga desa kijang jaya berjumlah 50 KK. Adapun cara pengambilan sampel dengan cara mengambil 5% dari jumlah keseluruhan masyarakat Desa Kijang Jaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *porposive*

*sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan ketentuan yang di butuhkan dalam penelitian.<sup>11</sup>

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau responden yang secara sengaja dipilih untuk memperoleh data-data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian<sup>12</sup>. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

##### **b. Data Sekunder**

Sugiyono menyatakan data sekunder merupakan segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini.<sup>13</sup> Data sekunder diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

---

<sup>11</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Administrasi Penelitian*, Bandung : Alfabeta, hal 26

<sup>12</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.  
hal 12

<sup>13</sup> *Ibid*

Observasi adalah pengamatan terhadap objek-objek yang dapat dijadikan sebagai sumber masalah. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah sebagai aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indra, observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar dan rekaman suara.<sup>14</sup>

Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan.<sup>15</sup> Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (open interview), dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna.

---

<sup>14</sup> Suharsimi. Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta, h.156

<sup>15</sup> Riduwan, 2012, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h.74

d. Metode Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.

## 6. Metode Analisa Data

Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, dan kemudian diuraikan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Number of case (Jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>16</sup>

## 7. Metode Penulisan

---

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2004, hlm. 43

- a. Metode induktif, yaitu mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum.
- b. Metode deduktif, yaitu pengumpulan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

## **F. Sistematika Penulisan**

- BAB I** : Pada bagian ini, dipaparkan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan Gambaran Umum Desa yang berisi tentang Sejarah Singkat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, Sejarah Transmigrasi, pembagian lahan dan kapling dan fasilitas yang ada di desa.
- BAB III** : Merupakan bab yang mengenai aktivitas desa, ekonomi pedesaan. pengertian Ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Islam, usaha peningkatan ekonomi pedesaan dalam islam.

- BAB IV** : Bab ini berisikan bagaimana program transmigrasi, dampak program transmigrasi terhadap perekonomian, tinjauan ekonomi islam terhadap program transmigrasi di Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
- BAB V** : Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan penulis terhadap masalah-masalah yang ada dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi Desa Kijang Jaya tersebut